

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional. (Aziz.Alimul.2011)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan masalah inkontinensia urin dipanti Werdha Surabaya.

#### **3.2 Definisi Operasional**

1. Inkontinensia urin adalah keluhan berkemih tanpa disadari (involunter) akibat gangguan fungsi saluran kemih bagian bawah yang dipicu oleh sejumlah penyakit sehingga menyebabkan pasien berkemih pada situasi yang berbeda.

2. Latihan kegel adalah senam yang bertujuan untuk memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot *pubococcygeal* sehingga seorang wanita dapat memperkuat otot-otot saluran kemih (berguna saat proses persalinan agar tidak terjadi “ngompol”) dan otot-otot vagina (memuaskan suaminya saat berhubungan seksual). Dilakukan pada saat melakukan intervensi ke pasien langsung dan pada senam kegel ini ada 2 tahap, dilakukan pada saat latihan kegel dan saat pasien BAK, latihan ini berwaktu selama 10-15 menit.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subyek Penelitian yang digunakan adalah klien yang mengalami Inkontinensia urin dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 klien dengan kriteria lansia berusia 65 keatas yang memiliki masalah Inkontinensia Urin dengan jenis kelamin perempuan di UPTD Griya Wreda Medokan Asri Surabaya.

### **3.4 Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPDT Griya Wreda Medokan, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni, bulan juni sampai dengan bulan September.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

1. Anamnesa

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar format asuhan keperawatan lansia dan sumber data diperoleh dari pasien.

2. Pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi pada sistem tubuh pasien yaitu area abdomen dan genetalia.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti seperti nyeri tekan pada daerah pubis, frekuensi BAK pasien.

4. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan seperti catatan status pasien.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama). Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan, dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien

dan perawat klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu klien dengan Inkontinensia urin.

### **3.7 Analisa Data**

Analisa Data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut :

#### 1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

#### 2) Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

#### 3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, dan teks naratif.

#### 4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

- masalah teratasi : jika pasien bisa mempertahankan urin secara mandiri.
- masalah tidak teratasi : jika pasien tidak dapat mempertahankan uurin secara mandiri.

### **3.8 Etik Penelitian**

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya dengan cara menjaga privasi pasien, tidak mempublikasikan semua yang berhubungan dengan pasien.

4. *Beneficiency* (berbuat baik)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden dengan cara memberikan kepercayaan, pendekatan kepada pasien agar terjalin saling akrab antara peneliti dengan pasien.

#### 5. *Justice* (keadilan)

Nilai yang direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan sesuai dengan SOP di panti Griya Werdha dengan cara tidak membedakan antara pasien dengan lansia lainnya yang ada dipanti.